

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa : “Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran yang terencana agar nantinya peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan dasar sebagai pendidikan awal juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan yang selanjutnya”.

Kemajuan teknologi saat ini yang semakin pesat diberbagai bidang dalam kehidupan masyarakat, membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah sumber daya alam yang ada. Kemajuan teknologi di Indonesia cukup besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan, sehingga lembaga pendidikan berupaya untuk menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, diperlukan interaksi guru dan murid dalam hal materi pembelajaran, alat belajar, modul dan media serta fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Sanaky (2013 : 3) Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajaran, pengajar, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Yudhi Munadi (2013 : 7) Segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan

dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Salah satu hal terpenting untuk menunjang proses belajar mengajar adalah penggunaan media, mengingat kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran antara guru terhadap muridnya kurang maksimal. Proses pembelajaran yang kurang maksimal bila guru belum bisa menciptakan suasana kelas yang saling berinteraksi untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Arsyad (2012 : 2) mengatakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan”. Media video pembelajaran merupakan alat bantu dalam penyampaian materi untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran aktif.

Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dari layar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui *overhead projector* dan dapat didegar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi). Media bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas, informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu (Azhar Arsyad 2014 : 162).

Dasar Sistem Pendidikan Nasional adanya tuntutan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”, maka diberlakukan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran video dengan materi Letak Wilayah Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

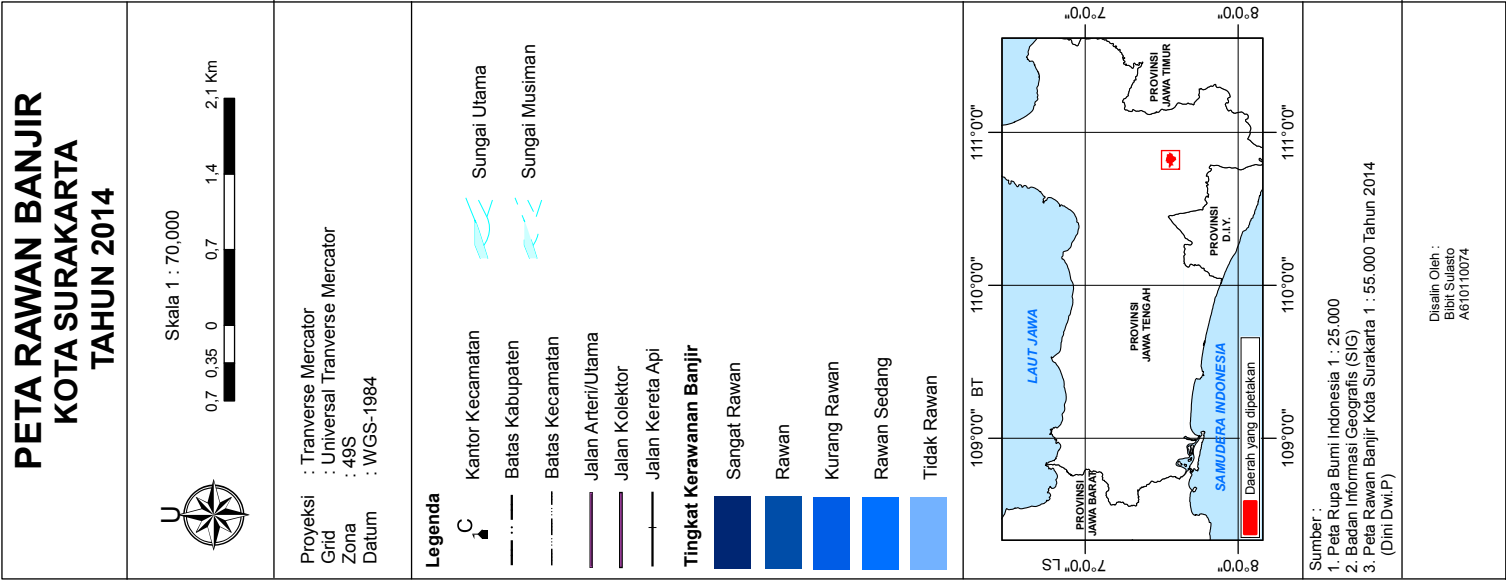
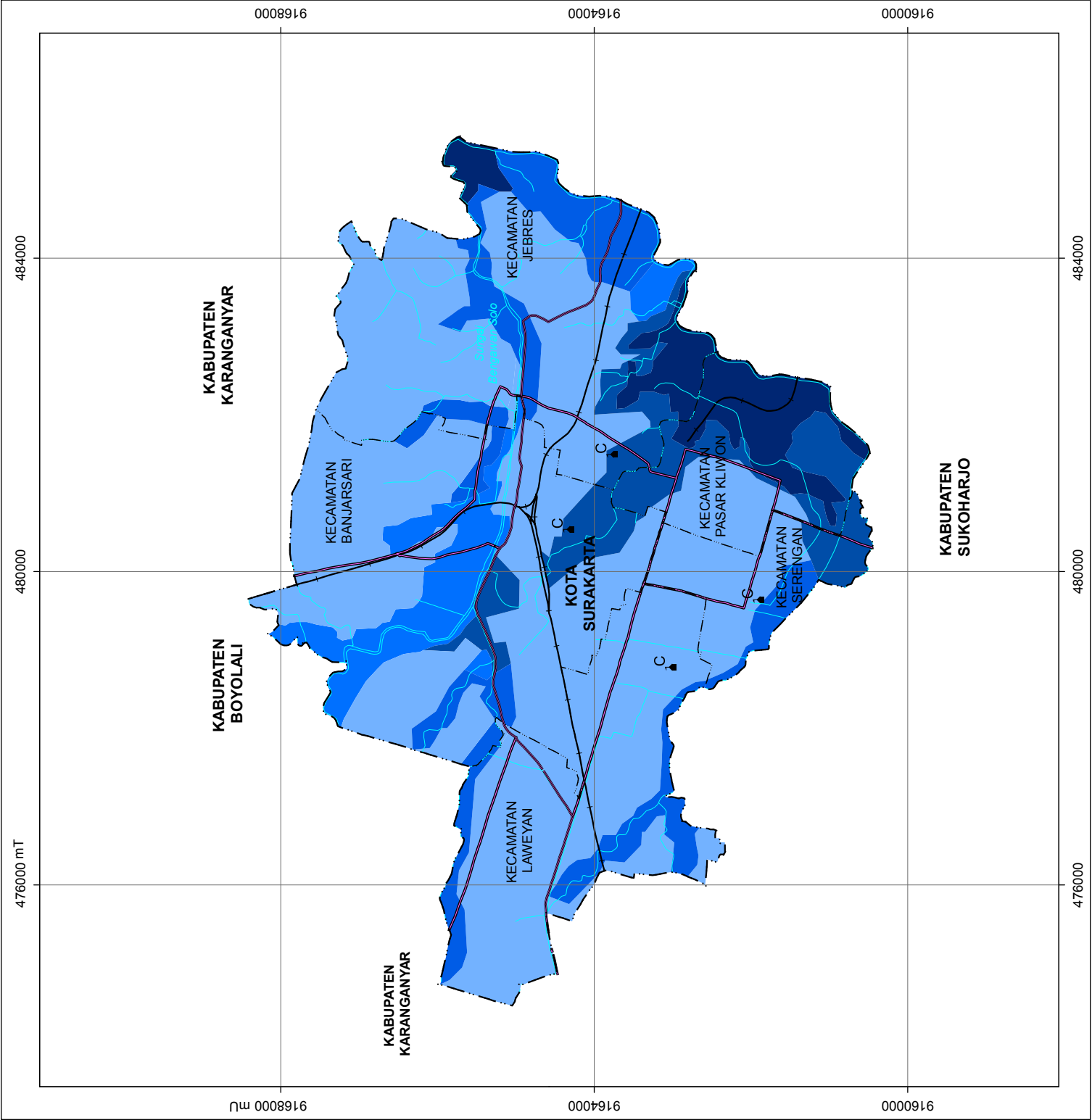
Indonesia Tahun 2013, untuk menunjang sistem pendidikan yang berbasis teknologi dengan menerapkan media pembelajaran video. Media pembelajaran video diharapkan mampu meningkatkan minat dan bakat serta prestasi siswa dalam hal pembelajaran materi di sekolah.

SMP N 2 Banyudono adalah sekolah menengah pertama di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. Berdasarkan obsevasi di sekolah ini memiliki siswa yang sangat kreatif dan aktif serta memiliki berbagai karakter mengenai tipe belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Secara umum guru yang mengajar di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah, sehingga sebagian siswa dengan tipe belajar visual dan kinestetik mengalami kesulitan dalam hal menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah media yaitu video, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Letak wilayah Indonesia sangat strategis secara Geografis diantara dua Benua Asia dan Australia serta diantara dua Samudra Hindhia dan Pasifik, sedangkan secara Astronomis adalah 6° LU - 11° LS dan diantara 95° BT - 141° BT yang dilewati oleh garis khatulistiwa sehingga Indonesia beriklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim panas dan hujan. Indonesia yang memiliki iklim tropis berpengaruh pada keadaan alam indonesia yaitu musim penghujan dan kemarau yang dapat mengakibatkan Indonesia mengalami bencana banjir dan kekeringan. Peta bencana bacana banjir dalam penelitian ini adalah Kota Surakarta dengan daerah dataran rendah dengan intensitas rawan bencana banjir, dengan adanya peta rawan bencana banjir di Kota Surakarta masyarakat setempat diharapkan telah melakukan kesiapsiagaan bencana terutama bencana banjir dan menghindari daerah rawan bencana untuk mengurangi adanya korban jiwa saat terjadi bencana banjir di Kota Surakarta. Saat musim penghujan pada Bulan Oktober-April intensitas hujan tinggi sangat beresiko terjadinya banjir di Kota Surakarta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil tema mengenai penggunaan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk memenuhi keperluan analisis dengan penelitian penulis mengambil judul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN IPS MATERI LETAK WILAYAH INDONESIA SISWA KELAS VII SMP N 2 BANYUDONO.**



Gambar 1.1 Peta Rawan Bencana Banjir Kota Surakarta

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mata pelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran video dapat mencapai tujuan pembelajaran materi Letak Wilayah Indonesia.
2. Media video pembelajaran lebih efektif digunakan dalam materi Letak Wilayah Indonesia dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian harus terfokus pada batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini di fokuskan pada peserta didik SMP N 2 Banyudono.
2. Kemudian, penelitian ditekankan pada media video pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam penyampaian materi Letak Wilayah Indonesia.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media video dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS materi Letak Wilayah Indonesia kelas VII SMP N 2 Banyudono?
2. Apakah media video lebih efektif jika digunakan dalam meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan materi Letak Wilayah Indonesia kelas VII SMP N 2 Banyudono?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendiskripsikan :

1. Penggunaan media video dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS materi Letak Wilayah Indonesia kelas VII SMP N 2 Banyudono.

2. Efektivitas penggunaan media video untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan materi Letak Wilayah Indonesia kelas VII SMP N 2 Banyudono.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang :

- a. Penggunaan media video dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS materi Letak Wilayah Indonesia kelas VII SMP N 2 Banyudono.
- b. Efektivitas penggunaan media video untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan materi Letak Wilayah Indonesia kelas VII SMP N 2 Banyudono.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Agar dapat meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat tercapai dengan standart proses yang sudah ditetapkan.

b. Bagi Guru

Agar dapat menjadi acuan dan pertimbangan untuk senantiasa meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan.

c. Bagi Peneliti

Untuk dijadikan acuan profesi peneliti sebagai pendidik nantinya.

d. Bagi Kampus Fkip

Sebagai masukan untuk jurusan FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan media video pembelajaran sebagai pusat sumber belajar.